

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka diperoleh simpulan bahwa kemampuan berpikir kritis matematik siswa ditinjau dari kemampuan spasial dengan menggunakan *Graded Response Models* (GRM) kelas VIII di MTs Negeri 3 Kediri sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang bekemapuan kemampuan spasial tinggi dengan menggunakan *Graded Response Models* (GRM) dalam menyelesaikan masalah bangun ruang kelas VIII adalah memiliki kemampuan berpikir kritis, hal ini dapat dilihat dari indikator yang dicapai antara lain *focus, reason, inference, situation, clarity*, dan *overview*.
2. Kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang bekemapuan kemampuan spasial sedang dengan menggunakan *Graded Response Models* (GRM) dalam menyelesaikan masalah bangun ruang kelas VIII adalah memiliki kemampuan berpikir kritis, hal ini dapat dilihat dari indikator yang dicapai antara lain *focus, reason, situation* dan *overview*.
3. Kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang bekemapuan kemampuan spasial rendah dengan menggunakan *Graded Response Models* (GRM) dalam menyelesaikan masalah bangun ruang kelas VIII adalah memiliki kemampuan berpikir kritis, hal ini dapat dilihat dari indikator yang dicapai antara lain *focus, inference* dan *situation*.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penskoran yang diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis matematik siswa, diperolehlah grafik hasil estimasi parameter menggunakan *Graded Response Models* tersebut menaik dari kemampuan siswa yang paling rendah yaitu sampai dengan kemampuan siswa yang paling tinggi yaitu untuk masing-masing katagori P.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Diharapkan siswa belajar lebih giat lagi dalam memahami permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan penerapan materi yang disampaikan oleh guru. Khususnya materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mengkomunikasikan permasalahan agar bisa terselesaikan. Selain itu, siswa sebaiknya berlatih untuk terampil dalam mengubah soal cerita menjadi model matematika dan cara menyelesaikannya.

### 2. Bagi guru matematika

Diharapkan guru lebih memperhatikan perkembangan kemampuan siswa terutama kemampuan komunikasi matematis siswa ketika menyelesaikan permasalahan yang diberikan sehingga pemahaman dapat dicapai dengan baik dan optimal.

### 3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran matematika disekolah. Selain itu, pihak sekolah

sebaiknya lebih memperhatikan pentingnya kemampuan komunikasi matematis siswa agar mampu menyampaikan dan mengekspresikan ide-ide, gagasan dan simbol atau notasi matematika.

#### 4. Bagi peneliti lain

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam peneliti ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Selain itu, dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.